



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 1 Bulan Februari Tahun 2023 Halaman 41 - 50

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Model dan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kinerja Dosen melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler

Sulaiman Ismail¹, Sulaiman W²✉

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia¹

STAI-AT & IAIN Langsa, Indonesia²

e-mail : sulis@iainlangsa.ac.id¹, sulaiman@iainlangsa.ac.id²

Abstrak

Komponen penting terkait mutu pendidikan Perguruan Tinggi adalah profesionalisme dosen dan kualitas mahasiswa. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui model dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa. Penelitian *field research* ini menggunakan data deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi Partisipan, Wawancara, dan Dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan yang sistematis dan pelaksanaan yang disiplin oleh dosen dan mahasiswa akan membuat komunikasi intra personal dosen dan mahasiswa terkait keahlian dan keterampilan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi dasar pengembangan kualitas mahasiswa yang siap merespon kebutuhan pasar dan kinerja dosen yang profesional terhadap berbagai keadaan yang menuntut pelayanan yang baik berdasarkan kapasitasnya.

Kata Kunci: Model, Implementasi, Peningkatan Kualitas Mahasiswa, Kinerja Dosen, Kegiatan Ekstrakurikuler.

Abstract

Important components related to the quality of higher education are the professionalism of lecturers and the quality of students. This study intends to find out the model and implementation of extracurricular activities to improve the quality of students and lecturer performance at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah IAIN Langsa. This field research study uses descriptive qualitative data with data collection techniques through participant observation, interviews, and documentation. This study concludes that systematic planning and disciplined implementation by lecturers and students will make intra-personal communication of lecturers and students related to expertise and skills in extracurricular activities the basis for the development of quality students who are ready to respond to market needs and the performance of professional lecturers in various demanding situations good service based on capacity.

Keywords: Model, Implementation, Student Quality Improvement, Lecturer Performance, Extracurricular Activities.

Copyright (c) 2023 Sulaiman Ismail, Sulaiman W

✉ Corresponding author :

Email : sulaiman@iainlangsa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4460>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi adalah tempat pengemblengan tertinggi bagi penuntut ilmu yang belajar secara formal dalam menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup. PTKIN sebagai “Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri” mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas hidup bagi mahasiswa untuk masa yang akan datang. “Karena lembaga pendidikan secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan dan alur pikir peserta didiknya” (Sulaiman W. 2022b). Tidak hanya itu, “pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung yakni sebagai sarana mencerdaskan serta pemberian bekal peserta didik untuk menghadapi masa depannya sehingga pendidikan dianggap dapat berperan untuk meramalkan nasib seseorang di masa depan” (Adib 2022). Kalau ada diantara kita yang bersekolah dokter, maka tentu ia berprofesi dokter. “Begitu mulia peran pendidikan sehingga orang tidak pernah merasa curiga terhadap pendidikan” (Adib 2022). Oleh karena itu, “sebagai lembaga pendidikan tertinggi yang dapat mencerahkan alur pikir pemahaman masyarakat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tentu sudah memiliki tempat di hati masyarakat sehingga banyak mahasiswa sebagai pelajar yang datang untuk menggali ilmu keislaman baik yang datang dari pedesaan terpencil maupun dari perkotaan” (Sulaiman Ismail 2022b). Dengan demikian, kedudukan PTKIN sebagai “Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri” memiliki pertalian erat terhadap upaya perbaikan perilaku moral yang Islami bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan dalam bermasyarakat” (Sulaiman Ismail 2022b).

Namun harus digaris bawahi bahwa “masyarakat Muslim tidak akan mampu keluar dari keterpurukan terkecuali apabila mereka mau merubah cara pandang terhadap agama dan ilmu pengetahuan mereka yang sempit” (Muzhiat 2020). Sebagaimana dalam kitab “Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta’wil Imam Baidhawi menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak mengganti sesuatu yang ada pada kamu dari kesehatan dan kenikmatan sampai mereka mengubah dengan individu mereka dari keadaan yang baik dengan keadaan yang buruk” (Fikry et al. 2022). Oleh sebab itu, di sinilah peran utama perguruan tinggi PTKIN, sehingga “pemerintah melalui Kementerian Agama minta kepada lembaga pendidikan PTKIN untuk menjadi pusat pengembangan moderasi beragama” (Sulaiman W 2022). Kementerian Agama “Yaqut Cholil Qoumas mengatakan bahwa upaya pelembagaan moderasi beragama perlu kontribusi konkrit dari PTKIN sebagai pusat moderasi dalam perspektif Islam” (Qoumas 2021). “PTKIN harus mampu menjadi pusat pengembangan moderasi beragama karena PTKIN dituntut menjadikan moderasi beragama sebagai salah satu isu utama dalam aktifitas belajar mengajar-riset-pengabdian masyarakat” (Qoumas 2021). Oleh sebab itu, tentu cakupan pengembangan moderasi beragama yang diingini pemerintah melalui PTKIN memiliki arti luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan di kampus PTKIN.

Dengan demikian, sejatinya penyelenggaraan pendidikan yang di mulai dari tingkat dasar samapai ke perguruan tinggi yang bermaksud untuk mengubah mutu manusia sebagai peserta didik menjadi lebih baik secara nasional harus punya visi dan misi jelas, sehingga terjadi peningkatan sumber daya manusia, sebagaimana amanat “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang menetapkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa-berakhlak mulia-sehat-berilmu- cakap- kreatif-mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Asep Tutun Usman, Iim Wasliman, Ujang Nurjaman 2022).

Namun demikian, sampai hari ini pendidikan Indonesia masih bergumul dengan tantangan yang semakin hari semakin berat. Kemajuan zaman yang mengglobal yang diharapkan dapat memajukan pendidikan, pada kenyataannya membawa berbagai masalah baru yang sulit terpecahkan bagi dunia pendidikan-Indonesia (Hefni, 2020; Saihu, 2022). “Bahkan di dunia pendidikan tinggi Indonesia masih belum berhasil menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang andal apalagi sampai taraf meningkatkan kualitas bangsa” (Indonesia, 2017). “Krisis multidimensi yang dialami bangsa ini diyakini banyak kalangan akibat gagalnya sistem pendidikan yang digunakan dengan merosotnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Deveopment Index (HDI)

Indonesia tidak terlepas dari rendahnya kualitas pendidikan tinggi di negeri ini” (Indonesia, 2017). Oleh sebab itu, sumber daya manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus bangsa belum sepenuhnya memuaskan. Hal ini terlihat dari segi akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam keberagaman bangsa budaya. Sayangnya mereka semua hanya menuduh guru saja, menurut mereka guru kurang mampu mengajar dengan baik. Mungkin tuduhan ini ada benarnya. Tapi sebenarnya kebijakan faktor yang paling menentukan. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan program-program peningkatan kualitas dosen dan guru sebagai tenaga pendidik” (Sulaiman 2019). Dengan demikian kualitas mahasiswa sebagai peserta didik tidak mungkin lahir dengan baik, jika tidak di topang dengan birokrasi, dan administrasi, serta dosen sebagai tenaga pendidik yang handal. Konsekuensi logis yang muncul berarti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas kinerja akademik yang baik, kompeten, dan profesional akan memudahkan perwujudan proses pendidikan yang optimal dan menghasilkan lulusan yang kompetitif. Atas pandangan ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sebagai salah satu kampus di Indonesia memiliki andil dalam penyelarasan hubungan antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil observasi awal terlihat keefektifan kegiatan akademik di IAIN Langsa secara umum belum menunjukkan gerak maju, dan ini menjadi persoalan yang mendasar. Keadaan yang demikian tidak hanya dipicu oleh etos belajar mahasiswa yang cenderung defisit, tetapi juga peran dosen IAIN Langsa yang kurang terlihat aktif dalam proses kegiatan kemahasiswaan. Pemicu lain terkait tidak efektifnya kegiatan akademik adalah keterlibatan dosen yang dianggap terlalu minim dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler sehingga hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa sebagai modalitas kesepahaman kerjasama berbagai aktivitas menjadi nihil. Fakta tersebut merupakan rintangan yang rumit dipecahkan jika mengaca pada standar normatif yang menyatakan bahwa faktor penting dalam peningkatan mutu perguruan tinggi adalah keaktifan dosen dan mahasiswa dalam hal kegiatan ekstrakurikuler.

Namun lain halnya dengan peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) pada IAIN Langsa. Terlihat ada keunikan kehidupan akademik mahasiswa di kampus. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sebagai penunjang dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa tidak sunyi dari berbagai kegiatan kampus, sehingga peneliti tertarik melihat fenomena kegiatan ekstra ini.

Pada penelitian terdahulu, pembahasan tentang “upaya peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen melalui kegiatan ekstrakurikuler” sudah dilakukan beberapa peneliti, seperti Laimak dalam penelitian Tesisnya yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Kinerja Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” menyimpulkan bahwa ada dua strategi dalam meningkatkan kualitas dosen; (1) “strategi pimpinan: mendorong para dosen untuk melanjutkan studi S3, promosi dosen, melakukan penelitian integratif-interkoneksi terhadap studi keislaman dan keilmuan, menyelenggarakan forum forum ilmiah (diskusi, seminar dan lokakarya), memberikan reward kepada dosen yang penelitian ilmiahnya diterbitkan di jurnal ilmiah nasional maupun internasional, menyelenggarakan pelatihan pelatihan (pelatihan teknologi informasi, pelatihan bahasa inggris dan bahasa arab), menyelenggarakan workshop (workshop active learnig, evaluasi pembelajaran, penyusunan SAP dan Hand Out), pembinaan terus menerus” (Laimak 2016). (2) “strategi dari individu dosen sendiri: menguasai teknologi, studi lanjut, memperkaya wawasan, peningkatan karir atau kepangkatan, meningkatkan kompetensi yang dimiliki, team teaching” (Laimak 2016).

Ahmad Fajar Kurnia juga membahas tentang “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Aliyah Khairul Ummah Airmolek”. Pada akhir penelitiannya ia menyimpulkan: (1) “Mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Ummah Airmolek sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang indikator standar mutu pendidikan nasional; (2) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Khairul Ummah Airmolek sesuai dengan fungsi manajemen ekstrakurikuler yaitu: a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Evaluasi; (3) Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Khairul Ummah Airmolek tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari

proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana madrasah yang mendukung di luar kelas” (Kurnia 2022).

Penelitian Yayan, dkk., berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar” menyimpulkan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler memiliki program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang baik maka siswa juga akan memiliki motivasi belajar yang tinggi” (Inriyani1 and Wahjoedi 2017).

Bertolak dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan dan pengetahuan peserta didik. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud ingin mendeskripsikan tentang “Model dan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kinerja Dosen Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di FUAD IAIN Langsa” Penelitian ini menjadi penting karena belum ada peneliti yang membahas tentang peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen melalui kegiatan ekstrakurikuler di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Langsa. Sehingga kebaruan novelty keilmiah dalam pembahasan penelitian ini tampak pada tempat penelitian yang dapat menambah kajian literatur penelitian untuk peneliti lain di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian *field research* ini berbentuk deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan “fenomena-peristiwa-aktivitas sosial-sikap secara alami serta persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Moleong 2002). Penelitian ini berlokasi di Fakultas Adab Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Langsa, Kota Langsa Provinsi Aceh. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua. Sumber primer didasarkan dari hasil penggalian informasi dari mahasiswa, dosen, dan pejabat struktural Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Sumber data sekunder didasarkan dari dokumentasi tertulis terkait kegiatan ekstrakurikuler, profesionalisme dosen, dan kualitas mahasiswa. Dokumentasi yang dimaksud berwujud tesis, artikel jurnal, buku, dan sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: “(a) Pengamatan terlibat (*observasi partisipatif*) dimana peneliti menjadi peserta dalam kegiatan-kegiatan kelompok yang akan diteliti (b) wawancara mendalam (c) dokumentasi berbentuk dokumen tertulis yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini” (Margono 2010). Analisis data berpedoman pada teori “Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut (1) reduksi data (2) Penyajian data dan (3) Kesimpulan atau verifikasi” (Sugiono 2013; Sulaiman W., 2022b; Zainuddin et al., 2022; Mardhiah, A., 2022; Ainun Mardhiah & Sulaiman W. 2022). Demi mendapatkan data yang palit strategi triangulasi sumber akan di lakukan dengan menggunakan *member check* (Sugiyono 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi paparan data tentang model dan implementasi peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen melalui kegiatan ekstra kurikuler di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa tergambar sebagai berikut.

Hasil

Model Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa model kegiatan sebagai pola dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa, sebagaimana tergambar dalam hasil wawancara dengan Dekan FUAD IAIN Langsa Dr. Muhammad Nasir, MA sebagai berikut.

“Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Langsa menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya: wawasan tentang penyiaran di radio, televisi, dan reposer; pembawa acara (Master of Ceremony); fotografi; dan jurnalistik (Menulis Berita). Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pelatihan dan seminar. Sementara Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir juga menyelenggarakan Tahsin Al-Qur’an sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ini merupakan pelatihan pembacaan Al-Quran sesuai kaidah beragam keilmuan yang terkait dengan jurusan. Kegiatan ini juga merupakan hal mendasar yang harus dikuasai mahasiswa jurusan terkait. Kegiatan ekstrakurikuler kedua dilaksanakan dalam bentuk pendampingan cara mencari materi ceramah yang ada dalam Al-Qur'an sehingga mahasiswa dapat memperdalam kegiatan secara praktek berdasarkan teori yang ada. Sedangkan Jurusan Ilmu Hadis menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pertama yang dilakukan adalah Seminar Takhrij al-Hadith yang mampu memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Kegiatan ekstrakurikuler kedua yang dilakukan adalah pelatihan cara mengurus jenazah. Adapun untuk Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pertama berupa diskusi pengembangan konselor suatu masalah yang dihadapi menuju jalan penyelesaian. Kegiatan ekstrakurikuler kedua adalah melakukan workshop tentang bimbingan konseling dalam Islam".

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa model "peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen melalui kegiatan ekstrakurikuler" dilaksanakan sesuai kebutuhan dari jurusan masing-masing, sebagaimana hasil observasi yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Model Kegiatan Ekstrakurikuler pada fakultas FUAD IAIN Langsa

	Nama Kegiatan
Jurusan Ilmu Al-Qur'an-Tafsir	1. Tahsin Al-Qur'an <i>pelatihan pembacaan Al-Quran sesuai kaidah</i>
	2. Pendampingan cara mencari materi ceramah yang ada dalam Al-Qur'an
	- <i>Kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memperdalam kegiatan secara praktek berdasarkan teori yang ada</i>
Jurusan Ilmu-Hadis	3. Seminar Takhrij al-Hadith
	4. Cara mengurus jenazah
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam	5. Diskusi pengembangan konselor <i>suatu masalah yang dihadapi menuju jalan penyelesaian</i>
	6. <i>pelatihan pembacaan Al-Quran sesuai kaidah</i>
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	7. Pelatihan wawasan tentang penyiaran radio, televisi, dan reposer; pembawa acara (Master of Ceremony)
	8. Seminar.
Jumlah realisasi	Fotografi, dan jurnalistik (Menulis Berita) 8 Bentuk Kegiatan

Hasil dari wawancara dan observasi lapangan menunjukkan bahwa terdapat delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa. Hal ini menunjukkan ada upaya pimpinan fakultas untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa pada fakultas Ushuluddin IAIN Langsa dalam menyahuti era globalisasi yang terus berkembang saat ini. Oleh karena itu, sejatinya model kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi didasarkan pada relevansi jurusan yang tersedia. Nilai relevansi tersebut ditujukan untuk mengembangkan potensi keilmuan yang masih kurang dimiliki mahasiswa. Nilai relevansi tersebut juga merupakan stimulasi profesi sehingga mahasiswa mampu memiliki kompetensi *knowledge* dan *skills* sedini mungkin dan mengoptimalkan peran dosen sebagai *role model* yang baik dengan sistem penilaian yang mereka rancang dan rencanakan masing-masing dan diintegrasikan dengan kebijakan *faculty development* (Kusumawati, 2011; Sulaiman Ismail, 2022a).

Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam pengembangan kualitas dan kemampuan mahasiswa terkait keahlian yang mereka minati sesuai dengan pilihan jurusan masing-masing. Kenyataan tersebut memberikan sinyal adanya pesan keharusan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang digagas oleh Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa melalui jurusan yang ada di fakultas. Pimpinan fakultas dan Dosen berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus ini, demi untuk peningkatan kualitas dan kebermanfaatannya bagi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga keilmuan mereka yang didapat dari berbagai mata kuliah di setiap jurusan yang dipilih menjadi modalitas utama dalam bermasyarakat secara nyata. Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa setidaknya sudah mengimplementasikan delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 2
Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler pada fakultas FUAD IAIN Langsa

	Nama Kegiatan	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
Jurusan Ilmu Al-Qur'an-Tafsir	1. Tahsīn Al-Qur'an <i>pelatihan pembacaan Al-Quran sesuai kaidah</i>	√	
	2. Pendampingan cara mencari materi ceramah yang ada dalam Al-Qur'an <i>- Kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memperdalam kegiatan secara praktek berdasarkan teori yang ada</i>	√	
Jurusan Ilmu-Hadis	3. Seminar Takhrij al-Hadīth	√	
	4. Cara mengurus jenazah	√	
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam	5. Diskusi pengembangan konselor <i>suatu masalah yang dihadapi menuju jalan penyelesaian</i> <i>pelatihan pembacaan Al-Quran sesuai kaidah</i>	√	
	6. Workshop tentang bimbingan konseling dalam Islam	√	
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	7. Pelatihan wawasan tentang penyiaran radio, televisi, dan reposter; pembawa acara (Master of Ceremony)	√	
	8. Seminar. <i>Fotografi, dan jurnalistik (Menulis Berita)</i>	√	
Jumlah realisasi	8 Bentuk Kegiatan		

Hasil Observasi Juli 2021 s.d Desember 2022

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam realisasinya di lapangan sebagaimana tergambar di atas menunjukkan bahwa pimpinan fakultas, dosen, dan mahasiswa memiliki kata sepakat, sehingga terwujudnya delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang telah direncanakan. Sebagaimana pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa menjelaskan;

“Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam realisasinya dilakukan di luar jam perkuliahan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana yang dibentuk oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) masing-masing jurusan yang ada di lingkungan FUAD. Kegiatan dilakukan pada awal tahun anggaran, awal semester, dan libur panjang. Pelaksanaan kegiatan melibatkan semua unsur pimpinan FUAD. Unsur pimpinan yang dimaksud diantaranya: dekan, wakil dekan, ketua jurusan, kepala laboratorium, dan dosen. Dosen memiliki peran sebagai konsultan, dan sebagai nilai tambahan yang memberikan pengalaman-pengalaman softskill kepada mahasiswa yang menekuni bidangnya. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam realisasinya tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen yang baik yang dilakukan panitia pelaksana kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dan sekaligus kinerja dosen sebagai tenaga pendidik di lingkungan FUAD IAIN Langsa. Hal ini sesuai dengan penjelasan mahasiswa sebagai peserta kegiatan.

“Setiap kegiatan dinilai oleh pihak tertentu di tingkat jurusan dan fakultas. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya melibatkan dosen, bahkan ketua jurusan. Ketua jurusan juga diharapkan tidak hanya turut andil mengajarkan berbagai keahlian dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tetapi juga membuat satuan organisasi yang terdiri dari pembina, pembimbing, dan pelaksana yang terdiri dari dosen dan unsur kepakaran yang berada di luar kampus sehingga aktualisasi keilmuan dan keahlian akan berjalan lebih up to date sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman”.

Dengan demikian, kedisiplinan mahasiswa dan dosen serta partisipasi kegiatan ekstrakurikuler merupakan mekanisme proses yang penting dalam mengukur kadar suksesi kegiatan dimaksud dan melengkapi materi jam perkuliahan akademik. Mahasiswa peserta kegiatan ekstrakurikuler cenderung tidak disiplin. Ketidak disiplin ini berasal dari subyektivitas motivasi, keterkaitan sosial, dan dedikasi pribadi yang dipengaruhi oleh pihak luar. Kedisiplinan dosen dapat dikatakan baik. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi primordial berupa kesejahteraan, pengaruh sosial, manajemen waktu, dan suasana kekeluargaan.

Pembahasan

Model kegiatan ekstrakurikuler yang terlaksana sudah sesuai dengan bentuk yang diinginkan oleh jurusan masing-masing fakultas. Seperti jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir telah melaksanakan kegiatan Tahsin Al-Qur'an guna untuk pelatihan dalam pembacaan Al-Qur'an sesuai kaidah. Kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa tentu akan menambah kualitas mahasiswa yang berdampak pada rangsangan pemahaman hingga capaian raihan akademik. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler membuat mahasiswa FUAD IAIN Langsa dapat menghayati keilmuan akademik yang dipilihnya sehingga dapat meminimalisir kesan marjinal sosial-ekonomi-intelektual sebagaimana yang pernah dialami mahasiswa IAIN di masa lampau (Muhajir 2014).

Dampak lain yang mengemuka dari kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan jurusan mahasiswa ini juga dapat meningkatkan sikap disiplin mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengikuti segala kegiatan akademik di masing-masing jurusan di kampus. Keluwesan yang dimaksud adalah pengasahan kemampuannya dalam memberikan materi-materi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini selaras dengan tuntutan agar dosen mampu menggunakan metode dan media yang beragam sehingga materi perkuliahan dan kegiatan ekstrakurikuler dapat di pahami oleh seluruh mahasiswa yang memiliki gaya belajar yang variatif (Wahyuddin 2016).

Dengan demikian, mahasiswa di masing-masing jurusan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap kegiatan yang terlaksana. Tentu dengan catatan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaannya tersebut harus sesuai dengan penguasaan bidang keilmuan yang dipelajarinya di luar jam perkuliahan.

Sedangkan pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa telah berhasil merealisasikan delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memajukan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen. Kegiatan ekstra tersebut dapat terlaksana karena dukungan kuat dari pimpinan fakultas dan Dosen yang sangat berperan dalam mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus. Hal ini sesuai dengan pendapat Sastradiharja dkk., yang menjelaskan bahwa “pimpinan pada lembaga pendidikan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena ia merupakan penggerak, pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya” (Sastradiharja, Tanrere, and Dzulfah 2022).

Selain itu, sebagaimana hasil data lapangan yang menunjukkan bahwa terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler yang terimplementasi dengan baik, tidak terlepas dari manajemen panitia yang terlaksana

dengan baik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dapat berjalan sesuai harapan. Oleh sebab itu, perwujudan fungsi manajemen, terkhusus masalah disiplin menjadi acuan penting dalam suatu kegiatan, karena “disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan” (Bariyah 2014; Haekal et al. 2022). Inilah yang menjadi acuan pimpinan fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa. Dengan disiplin kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan sesuai rencana. .

SIMPULAN

Terdapat delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa dalam upaya ”peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen melalui kegiatan ekstrakurikuler di FUAD IAIN langsa”. Delapan bentuk ekstrakurikuler tersebut dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari kerja sama pimpinan dengan para dosen serta mahasiswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, terlaksananya implementasi kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana rencana tentu di dukung oleh pelaksanaan manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa dan kinerja dosen dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. Afiquil. 2022. “Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Relevansinya di Abad-21.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(2):444–66. doi: 10.35931/aq.v16i2.885.
- Ainun Mardhiah & Sulaiman W. 2022. “Pembentukan Perilaku Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak Sejak Dini melalui Keluarga yang Berkualitas.” *Serambi Tarbawi* Nomor: 10(2):153–64. doi: 10.32672/tarbawi.v10i2.4766.
- Asep Tutun Usman, Iim Wasliman, Ujang Nurjaman, Faiz Karim Fatkhullah. 2022. “Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(1):1471–92. doi: 10.30868/ei.v11i01.3023.
- Bariyah, Khoirotul. 2014. “Implementasi Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Likhitaprajna. Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16(2):27–36.
- Fikry, Husnul, Sulaiman W, Nuraini Nuraini, and Ainun Mardhiah. 2022. “Karakteristik Masyarakat Islam Perspektif Al-Qur’an: Analisis QS. Ali-Imran Ayat 110.” *Tafse: Journal of Qur’anic Studies* 7(2):169. doi: 10.22373/tafse.v7i2.13898.
- Haekal, T. M., Sulaiman W, Abdul Hafiz, Pandu Adi Cakranegara, and Susilo Surahman. 2022. “Principal Policy Analysis in The Management of Distance Learning in The Covid-19.” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(1):218–27. doi: 10.33650/al-tanzim.v6i1.3320.
- Hefni, Wildani. 2020. “Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Jurnal Bimas Islam* 13(1):1–22. doi: 10.37302/jbi.v13i1.182.
- Indonesia, Lembaga Studi Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan. 2017. “Menakar Mutu Perguruan Tinggi Indonesia.” Retrieved <https://yusrintosepu.wixsite.com/lspstigairegvsulawesi/single-post/2017/01/28/menakar-mutu-perguruan-tinggi-indonesia>, diakses 21 Desember 2022.
- Inriyani1, Yayan, and Sudarmiatin Wahjoedi. 2017. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2(7):955—962. doi: SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI.
- Kurnia, Ahmad Fajar. 2022. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Aliyah Khairul Ummah Airmolek.” Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

- 49 *Model dan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kinerja Dosen melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler - Sulaiman Ismail, Sulaiman W*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4460>
- Kusumawati, Wiwik. 2011. "Profesionalisme Dan Professional Behavior Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta." *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 11(1):37–45. doi: 10.18196/mmjkk.v11i1.927.
- Laimak. 2016. "Strategi Peningkatan Kualitas Kinerja Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta." Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam.
- Mardhiah, A., Sulaiman W., & Nurbaiti. 2022. "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Alquran Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kualasimpang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(4):2282–2295. doi: 10.31004/jpdk.v4i4.5762.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 134. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Lexy, Qualitative Research Methodology*. Bandung: Rosdakarya Teens, 2002, 126. Bandung: Rosdakarya Teens.
- Muhajir, Muhajir. 2014. "Signifikansi Perguruan Tinggi Islam dalam Pengembangan Sosial Budaya." *Jurnal Qathrunâ: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan* 1(1):99–128.
- Muzhiat, Aris. 2020. "Integrasi Ilmu dan Agama; Studi Atas Paradigma Integrasi, Komparasi, Difusi Menuju Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang UngguL (Studi pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)." *Al-Qalam* 37(1):69–88. doi: 10.32678/alqalam.v37i1.3648.
- Qoumas, Yaqut Cholil. 2021. "Menag Minta PTKIN Jadi Pusat Pengembangan Moderasi Beragama." <https://www.kemenag.go.id/Read/Menag-Minta-Ptkin-Jadi-Pusat-Pengembangan-Moderasi-Beragama>, Menag Minta PTKIN Jadi Pusat Pengembangan Moderasi Beragama, Diakses Jumat 17 Desember 2021, Diakses 9 Januari 2022.
- Saihu, Made. 2022. "Moderasi Pendidikan: Sebuah Sarana Membumikan Toleransi dalam Dunia Pendidikan." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(02):629. doi: 10.30868/ei.v11i02.2651.
- Sastradiharja, EE Junaedi, Syamsul Bahri Tanrere, and Fahriatu Dzulfah. 2022. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(03):1083. doi: 10.30868/ei.v11i03.3179.
- Sugiono. 2013. *Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2013, 89. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018, 125. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaiman, Fachruddin Azmi & Chandra Wijaya. 2019. "The Implementation of Islamic Education Teachers' Competency Quality Improvement Program at Madrasah in Aceh Tamiang." *IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies* 3(2):307–17. doi: 10.30575/2017/IJLRES-2019050812.
- Sulaiman Ismail, Sulaiman W. 2022a. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Inklusif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(01).\ doi: 10.30868/ei.v11i01.353.
- Sulaiman Ismail, Sulaiman W. 2022b. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Inklusif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Eukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 11(1).
- Sulaiman W. 2022a. "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5):3953–66. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2418.
- Sulaiman W. 2022b. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Quantum Teaching Pada Siswa Kelas III MTs. Harapan Mutiara Kecamatan Seruway Aceh Tamiang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(5):28–38. doi: 10.31004/jpdk.v4i5.6540.
- Sulaiman W. 2022. "Konsep Moderasi Beragama Dalam Pandangan Pendidikan Hamka." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):2704–14. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2593.

- 50 *Model dan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Kinerja Dosen melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler* - Sulaiman Ismail, Sulaiman W
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4460>
- Wahyuddin, Wawan. 2016. "Gaya Belajar Mahasiswa Studi Lapangan Di Program Pascasarjana IAIN SMH Banten." *Al-Qalam* 33(1):105–20.
- Zainuddin, Zainuddin, Sulaiman W., Musriparto Musriparto, and Muhammad Nur. 2022. "Solusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5):4335–46. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2606.